



Judul : Kurang Kerjaan, Dewan Urus Parkiran Motor
Tanggal : Selasa, 13 Januari 2015
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 17

Bisik-bisik Senayan

Kurang Kerjaan, Dewan Urus Parkiran Motor

DUA pekan belakangan ini, pengguna kendaraan roda dua yang beraktifitas di Gedung Parlemen kerepotan. Karena ada perubahan lahan parkir kendaraan roda dua yang kini terkonsentrasi di sebelah selatan Gedung Nusantara I.

Selama ini, lahan parkir kendaraan roda dua tersebar di beberapa titik. Selain di area sebelah selatan Gedung Nusantara I, juga terdapat beberapa titik lainnya, seperti di belakang Pujasera dan belakang Gedung Sekjen DPD.

Saat diminta keterangan masalah ini, petugas Pengamanan

Dalam (Pamdal) DPR yang bertugas menjaga keamanan area parkir kendaraan roda dua, tidak bisa memberikan penjelasan, karena hanya menjalankan perintah atasan.

Menurut mereka, instruksi perubahan lahan parkir kendaraan roda dua yang kini terkonsentrasi di satu titik, merupakan arahan Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR.

“Kami tidak punya kewenangan untuk mengubah dan menentukan area parkir kendaraan, baik roda dua dan empat. Perubahan dan penentuan area

parkir kendaraan langsung oleh pihak BURT. Kami pun menjadi sasaran kekesalan para staf, yang mengaku harus jalan kaki jauh untuk menuju Gedung Nusantara I, II, III, IV dan V,” ujar salah satu Pamdal yang tak mau disebutkan namanya, kemarin (12/1).

Sementara itu, Ketua Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR Roem Kono membenarkan, pihaknya yang menginstruksikan untuk dilakukan pembenahan dan penataan kembali lahan parkir kendaraan roda dua dan empat, di Kompleks Parlemen. ■ QAR